

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan umur perusahaan (*AGE*) terhadap struktur modal (*DER*) secara parsial dan simultan. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel profitabilitas (*ROA*) dengan proksi *Return on Asset* memperoleh nilai t sebesar -4,453 dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Maka H_{a1} diterima, yang berarti profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyawan, A., & Riharjo, I. B. (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel likuiditas (*CR*) dengan proksi *Current Ratio* memperoleh nilai t sebesar -4,581 dengan nilai signifikansi signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Maka H_{a2} diterima, yang berarti likuiditas (*CR*) berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyawan, A., & Riharjo, I. B. (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan proksi logaritma natural total aset memperoleh nilai t sebesar -0,397 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,692. Maka H_{a3} ditolak, yang berarti ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyawan, A., & Riharjo, I. B. (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Berdasarkan hasil uji statistik *t*, variabel umur perusahaan (*AGE*) memperoleh nilai *t* sebesar 1,277 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,205. Maka H_{a4} ditolak, yang berarti umur perusahaan (*AGE*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardani, R. M., Moeljadi, M., Sumiati, S., & Indrawati, N. K. (2023) yang menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak semuanya dapat menjelaskan variabel dependen, terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan struktur modal yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 sebesar 0,279, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*), likuiditas (*CR*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan umur perusahaan (*AGE*) hanya dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 27,9%, sedangkan sisanya sebesar 72,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, penelitian ini dapat dilakukan pengembangan.
2. Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan struktur modal (*DER*) yaitu:

1. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi struktur modal, seperti variabel struktur aset, kepemilikan institusional dan *cash holding*.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan objek saham dalam indeks seperti Kompas100 dan LQ45 agar sampel penelitian yang digunakan lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Dengan demikian, apabila perusahaan menginginkan struktur modal yang rendah, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan, maka perusahaan harus mampu mempertahankan nilai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi *ROA* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, diiringi dengan dengan mengefisiensi beban pemanfaatan aset dan beban tenaga kerja. Dengan efisiensi beban dan pemanfaatan aset yang maksimal maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan saldo laba pada sisi ekuitas akan meningkat.
2. Dalam penelitian ini likuiditas (*CR*) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Dengan demikian, apabila perusahaan menginginkan struktur modal yang rendah, hal ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan, maka perusahaan harus mampu mempertahankan nilai likuiditas (*CR*) yang tinggi. Semakin tinggi *CR* mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu menjaga agar nominal aset lancar melebihi kewajiban lancarnya. Dengan aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, maka perusahaan dapat menghasilkan *working capital* yang tinggi. *Working capital* yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk mendorong peningkatan laba perusahaan. Sehingga, dengan laba yang meningkat, maka ekuitas perusahaan dapat mengalami peningkatan.

